

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
MOTIVASI DAN HERDING TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI PADA SAHAM SYARIAH
(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)**

Skripsi

CHOIRUL UMMI

NPM: 1851020284



**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, MOTIVASI DAN HERDING
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA SAHAM SYARIAH
(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perbankan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

CHOIRUL UMMI

NPM. 1851020284

Program Studi: Perbankan Syariah

Pembimbing Akademik I: Dr. Syamsul Hilal, S.Ag.,M.ag

Pembimbing Akademik II: Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Keputusan investasi yang diambil seorang investor pasti berbeda dengan investor yang lain, yang diakibatkan oleh aspek psikologi yang berbeda sehingga mempengaruhi setiap investor dalam mengambil keputusan, seorang investor berupaya untuk mengambil keputusan secara rasional. Namun, dengan berjalannya waktu perilaku irasional dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Perilaku investor yang irasional dapat mengakibatkan tidak maksimalnya keuntungan ataupun return yang didapatkan oleh seorang investor apalagi kemungkinan terburuknya ialah hilangnya peluang buat mendapatkan pengembalian yang diharapkan dari investasi yang dicoba sehingga menimbulkan pasar jadi tidak wajar serta tidak efektif. Menurut data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terjadinya peningkatan *Single investor identification* pada pasar modal di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan minat dan kesadaran akan berinvestasi semakin tinggi. Pengembalian keputusan investasi harus dilakukan dengan tepat untuk menghindari risiko kerugian. Sehingga penulis ingin melihat apakah literasi keuangan, motivasi dan herding berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Penelitian ini membahas analisis pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan *herding* terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 38 mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Data dianalisis menggunakan analisis linier berganda. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan untuk variabel motivasi berpengaruh positif tidak signifikan dan untuk variabel *herding* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Dari hasil uji-f menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, motivasi dan *herding* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Kata Kunci: Saham Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, *Herding*, Keputusan Investasi

ABSTRACT

Investment decisions taken by an investor are definitely different from other investors, which are caused by different psychological aspects that affect every investor in making decisions, an investor tries to make decisions rationally. However, over time, irrational behavior can affect investment decision making. Irrational investor behavior can result in not maximizing the profit or return that an investor gets, especially the worst possibility is the loss of the opportunity to get the expected return on the investment being attempted, causing the market to become unreasonable and ineffective. According to data released by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) there has been an increase in single investor identification in the capital market in Indonesia. This shows interest and awareness of investing is getting higher. Return on investment decisions must be made appropriately to avoid the risk of loss. So the authors want to see whether financial literacy, motivation and herding have a partial and simultaneous effect on investment decisions in Islamic stocks.

This study discusses the analysis of the influence of Islamic financial literacy, motivation and herding on investment decisions in Islamic stocks. This study uses a type of quantitative research with primary data sources. The sample in this study used a purposive sampling technique and obtained a total sample of 38 students from program study Islamic banking Faculty of Islamic Economics and Business Raden Intan Lampung State Islamic University. Data were analyzed using multiple linear analysis. Data collection techniques by distributing questionnaires in the form of google form.

Based on multiple linear regression analysis using the t-test, it can be concluded that the financial literacy variable has a positive and significant effect. Meanwhile, motivational and herding variables have no significant positive effect on investment decisions in Islamic stocks. The results of the f-test show that Islamic financial literacy, motivation and herding partially influence investment decisions in Islamic stocks.

Keywords: Islamic Stocks, Islamic Financial Literacy, Motivation, Herding, Investment Decision



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 703286

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choirul Ummi
NPM : 1851020284
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Juni 2023

Penulis



Choirul Ummi

NPM. 1851020284



KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Surptamin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 7043286

SURAT PERSETUJUAN

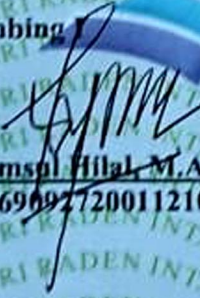
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah,
Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan
Investasi pada Saham Syariah (Studi Empiris
pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden
Intan Lampung)"

Nama : Cholrul Ummi
NPM : 1851020284
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


Pembimbing I


Dr. Syamsul Hilal, M. Ag
NIP. 196909272001121001

Pembimbing II


Dr. M. Iqbal Fasa, M. E. I
NIP. 199009182019031010

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Any Eliza, S. E., M. Ak
NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 703286

SURAT PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Herding Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).”** Yang disusun oleh **Choirul Ummi, NPM: 1851020284**, Program Studi: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Femei Purnamasari, S.E., M.Si.

Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.

Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.

Penguji II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Julius Suryand, S.E., MM, Akt, CA

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولٌ ۚ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

(Q.S: Yusuf Ayat 47)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ucapan terima kasih penulis kepada:

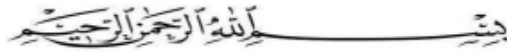
1. Kedua orang tua ku Bapak Muhammad Hadi Zailani dan Ibu Nilawati yang aku banggakan. Terimakasih telah senantiasa memberi aku dukungan baik materi maupun nasehat, atas kesabaran dan ketekunan kalian dalam mendidik ku selama ini. Terimakasih atas doa, kerja keras, semangat, dorongan, dan motivasi kalian selama ini.
2. Adikku Choirul Habibah yang saya sayangi. Terimakasih atas doa , perhatian dan dukungan, serta motivasi yang di berikan kepadaku dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Almamater kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku banggakan tempat ku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 11 Agustus 2001 dan di anugerahi sebuah nama yaitu Choirul Ummi. Penulis adalah anak pertama dari dua saudara dari pasangan Bapak Muhammad Hadi Zailani dan Ibu Nilawati. Riwayat yang ditempuh oleh penulis yaitu:

1. SD Negeri 3 Bumi Waras, tamat dan berijazah pada tahun 2012
2. SMP Assafina Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2015
3. SMA Negeri 8 Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2018
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.d selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberika izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) beserta ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si selaku sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
4. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini dan Bapak Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku pembimbing dua yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Hadi Zailani dan Ibu Nilawati serta saudariku Choirul Habibah yang senantiasa memberi motivasi dan tiada hentinya berdoa untuk kebaikan saya serta mencurahkan kasih sayangnya kepada saya.
7. Terimakasih juga kepada keluarga besar ku Bani Khumaidi
8. Terima kasih juga kepada diriku sendiri Karna sudah dapat bertahan sejauh ini yang mana tidak semua orang dapat bertahan sampai sejauh ini.
9. Sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan Fantastic Four: Dwi Mutiara Sari, Elma Mutia, dan Cici Dhiyakurniati terimakasih atas kebersamaan yang telah dilalui, memberikan solusi, motivasi, memberikan semangat saat dalam kesulitan dan selalu ada saat susah maupun bahagia.
10. Sahabatku Luthfia Zai yang sampai saat ini masih bersama terimakasih telah menjadi suport system dan selalu ada untuk memberikan kebahagiaan.
11. Terima kasih kepada sepupuku Tania Suniati yang telah menjadi support system dan selalu ada untuk memberikan kebahagiaan.
12. Kepada keluarga besar MC Donald's Kemiling dan MC Donald's dipenogoro yang selalu mengajarkan kepada saya arti dari semangat dan terus berjuang.
13. Tak lupa juga kepada teman-temanku yang namanya tidak dapat kusebutkan satu persatu, serta seluruh teman-teman kelas D Perbankan Syariah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat dijadikan sumbangsih yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya

kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 17 Juni 2023

Choirul Ummi
1851020284

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENNGEMBANGAN	
HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	21
1. Teori Utilitas	21
2. Teori Planned Behavior	22
3. Keputusan Investas	25
4. Motivasi	30
5. Herding	33
6. Saham Syariah	35
B. Kerangka Berfikir	38
C. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	46
D. Definisi Operasional Variabel	48
E. Instrumen Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden.....	53
B. Hasil Uji Kualitas Data	54
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	56
D. Analisis Regresi Linier Berganda	59
E. Hasil Uji Hipotesis.....	61
F. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	64
1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi	64
2. Pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi	65
3. Pengaruh herding terhadap keputusan berinvestasi ..	66
4. Pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan berinvestasi	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pekemabangan literasi keuangan syariah.....	9
Tabel 3. 1	Waktu Pengambilan Sampel.....	45
Tabel 3. 2	Kategori Angket	48
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	53
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4. 4	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 6	Hasil Analisis Linier Berganda.....	60
Tabel 4. 7	Hasil Uji t	61
Tabel 4. 8	Hasil Output Uji f	62
Tabel 4. 9	Hasil Koefisien Determinan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan	7
Gambar 1. 2 Perkembangan Literasi Keuangan	8
Gambar 1. 3 Perkembangan Literasi Keuangan Berdasarkan Umur	8
Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedesitas	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami maksud dari judul skripsi ini, maka penegasan judul buku akan disajikan secara rinci sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Menurut Komaruddin analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Umar, analisis adalah suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset di dokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan. Menurut Darminto, dan kawan kawan, analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Berdasarkan kutipan diatas, maka analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dengan kata lain analisis adalah merupakan sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkankomponen menjadi lebih detail dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulan ¹

¹ Syahidin Syahidin and Adnan Adnan, "Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon," *Gajah Putih Journal of Economics Review* 4, no. 1 (2022): 20–32, <https://doi.org/10.55542/gpjer.v4i1.209>.

2. Pengaruh

pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya²

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kecapakan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah.³

4. Motivasi

Suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Dorongan muncul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan untuk tujuan tertentu. Bagi Anda yang tidak bersemangat atau kesal, kata-kata penyemangat dapat membuat Anda bangkit kembali.

5. Herding

Herding merupakan sikap dimana seseorang mengikuti orang lain dalam menentukan pilihan dan melakukan keputusannya, mereka akan cenderung mengikuti pasar dan mengikuti kebanyakan yang orang lakukan.⁵ Suatu bentuk

² Saraswati, Diah Ayu “*Pengaruh Model Pembelajaran Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Yayasan Bakti Prabumulih,*” Bahasa Indonesia 2 (2019): 7–71.

³ M R Adiyanto and A S D Purnomo, “*Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah,*” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.

⁴ Siti Suprihatin, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,*” *Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2015): 73–82.

⁵ Lina Ani Safitri and Yanuar Rachmansyah D, “*Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) Di Kota Semarang),*” *Jurnal Fokus Ekonomi* 13, no. 2 (2018): 280–300.

perilaku ial konvergen, yang secara luas dapat didefinisikan sebagai asosiasi pemikiran atau perilaku individu dalam suatu kelompok (*herd*) melalui interaksi lokal dan non-lokal koordinasi pusat.

6. Saham Syariah

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Pemilik saham sekaligus juga merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin pula kekuasaannya terhadap perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari perusahaan tersebut dinamakan dividen.⁶

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas yang bertujuan agar mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, maka dapat ditegaskan bahwa judul penelitian ini adalah kajian yang menganalisis bagaimana “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan *Herding* pada Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”

B. Latar Belakang

Globalisasi saat ini mempunyai dampak yang kuat terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya di bidang perekonomian.⁷ Dampak akan globalisasi tersebut membuat masyarakat takut akan terjadinya dampak negative, salah satunya yaitu akan terjadinya inflasi. Ada berbagai cara untuk mengatasi terjadinya inflasi, salah satunya yaitu dengan berinvestasi.⁸

⁶ Choirunnisak, “Saham Syariah; Teori Dan Implementasi,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 67–82.

⁷ Yuliana Setyawati et al., “Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 306–15, <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>.

⁸ Sahamgabungan Ihsg et al., “Pengaruh Harga Saham Dow Jones Industrial Average (Djia) Tingkat Suku Bunga Bi Rate Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Indeks Harga” (2018):23.

Investasi merupakan aktivitas menempatkan atau menyimpan aset kita dalam periode tertentu, seperti halnya menabung akan tetapi dalam berinvestasi kita akan mendapatkan keuntungan dari jangka waktu menyimpan dan menempatkan aset dalam salah satu instrumen investasi.⁹ Berinvestasi saham bukanlah sesuatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia, semenjak adanya Covid-19 pada awal tahun 2020 terjadi lonjakan investor di pasar modal Indonesia, salah satunya yaitu para pengusaha yang merugi dan karyawan swasta yang di PHK. Lonjakan tersebut berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia sudah mencapai angka 4,51 juta investor per akhir Februari 2021. Jumlah ini terus meningkat dari 3 tahun terakhir, hal ini menandakan bahwa minat berinvestasi masyarakat Indonesia terus bertumbuh.¹⁰

Perkembangan investasi syariah 3 tahun terakhir dalam penerapan ekonomi telah berkembang di berbagai bidang, tidak hanya dalam perdagangan yang secara tradisional melibatkan penjual dan pembeli dan bertransaksi secara langsung, dalam perkembangannya ekonomi syariah telah banyak dimodifikasi dengan memperluas transaksi melalui pasar modal syariah.¹¹ Pada saat ini pasar modal syariah mulai berkembang pesat di Indonesia yang pertama kali berkembang sekitar tahun 2011, Namun, minat dan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memasukkan dananya di pasar modal masih rendah.¹²

Dari sisi permintaan, Otoritas Jasa Keuangan mencatatkan peningkatan jumlah investor yang menunjukkan SID (Single Investor Identification) pada Desember 2019, yaitu

⁹ Amalia Nuril Hidayati, "Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 227–42.

¹⁰ Muhammad Ulil and Widi Savitri, "Analisis Teknikal Dan Money Management Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index)" 20, no. 4 (2022).

¹¹ et al. fattah, Hartina, "Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik," *Publica Indonesia Utama*, 2022, 5.

¹² Raja Fatahilah Khafi and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 1 (2022): 319, <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>.

sebesar 2,48 juta, meningkat 53,31% dari tahun sebelumnya. pada Desember 2020 berubah menjadi 3,88 atau 56.21%. Dan pada Desember 2021 terdapat 7,48 juta atau meningkat 92,99% dibandingkan akhir tahun 2020. Berdasarkan data dari KSEI, kenaikan jumlah investor didominasi oleh investor berjenis kelamin laki-laki sebesar 62,61% dengan total aset sebesar Rp 718,39. Investor milenial di usia 30 tahun menyumbang 60,02% dengan total aset Rp 45,01 triliun. Untuk proyek profesi atau investor, yaitu pegawai (swasta, BUMN, guru) menyumbang 32,68% dengan total aset Rp 297,02 triliun, sedangkan tertinggi kedua untuk pelajar 28,03% dengan total aset Rp 17,42 triliun. Dari tingkat pendidikan, 58,65% investor berasal dari pendidikan SMA dengan total aset Rp 177,18 triliun, sedangkan dari tingkat pendidikan SI 31,05% dengan total aset Rp 479,88 triliun. Untuk pendapatan rata-rata tertinggi 52,15% dengan pendapatan 10-100 juta dan aset 163 triliun.¹³

Kegiatan investasi di Indonesia berhubungan erat dengan penentuan keputusan investasi oleh seorang investor.¹⁴ Dalam memastikan keputusan investasi, seseorang investor dihadapkan oleh sebagian pertimbangan-pertimbangan semacam bonafiditas industri, prospek usaha emiten dan lain-lain. Pertimbangan-pertimbangan tersebut bisa mempengaruhi tindakan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi.¹⁵ Keputusan investasi yang diambil seorang investor pasti berbeda dengan investor yang lain, yang diakibatkan oleh aspek psikologi yang berbeda sehingga mempengaruhi setiap investor dalam mengambil keputusan, seorang investor berupaya untuk mengambil keputusan secara rasional.¹⁶ Namun, dengan berjalannya waktu perilaku irasional dapat mempengaruhi dalam

¹³ Ibid.

¹⁴ Sukamulja Sukmawati, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)* (penerbit andi, 2022).

¹⁵ Ales Okta Pratama, "Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7, no. 2 (2020): 170–79.

¹⁶ dan Emma Yulianti Al Hazmi, Addis, "Peran Kualitas Jasa Pada Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Dan Niat Beralih Nasabah PT Pegadaian Di Surabaya," *Journal of Business & Banking* 3, no. 2 (2013): 165–76.

pengambilan keputusan investasi. Perilaku investor yang irasional dapat mengakibatkan tidak maksimalnya keuntungan ataupun return yang didapatkan oleh seorang investor apalagi kemungkinan terburuknya ialah hilangnya peluang buat mendapatkan pengembalian yang diharapkan dari investasi yang dicoba sehingga menimbulkan pasar jadi tidak wajar serta tidak efektif.¹⁷

Pengambilan keputusan individu pada kenyataannya jauh lebih kompleks sehingga berbanding terbalik dengan asumsi teori *utilitas* harapan yang menjelaskan bahwa “individu yang rasional yaitu individu yang mempertimbangkan *trade-off* antara tingkat *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko yang akan dihadapi dalam keputusan investasinya dan memilih tindakan yang akan menghasilkan *expected utility* yang paling tinggi.” Dengan demikian, konsep rasional keputusan investasi yang digunakann manusia dengan yang dikemukakan oleh ilmu ekonomi terdapat kesenjangan yang tinggi. Menurut Kahneman dan Tversky, teori prospek menjelaskan berbagai keadaan pemikiran yang mempengaruhi proses pengambil keputusan seorang investor, teori ini menggabungkan dua ilmu yang berbeda yaitu ekonomi dan psikologi. Teori ini beranggapan bahwa “perilaku manusia dianggap aneh dan kontradiktif dalam mengambil keputusan dan tidak selamanya rasional.”¹⁸

Pemikiran rasional seorang investor berdasarkan akal serta bisa dibuktikan dengan data yang sesuai dengan kenyataan.¹⁹ Dalam menyikapi informasi baru yang didapatkan, investor yang rasional selalu menyelektif secara normatif sehingga investor tersebut bisa mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang berupa money management, yaitu bagaimana mendapatkan modal (*rising of funds*) dan bagaimana

¹⁷ Dila Afriani and Halmawati, “Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): 1650–65.

¹⁸ *Ibid.*, 1651

¹⁹ Berliana Viera & Kartika Pertiwi Sabila, “Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Para Investir Pemula Di Kota Sidoarjo,” *Jurnal E-Bis* 5, no. 2 (2021): 353–64.

mengalokasikan modal (*allocations of funds*). Money management merupakan cara bagi seorang investor untuk menentukan atau mengalokasikan anggaran dananya dalam melakukan sebelum atau sesudah melakukan investasi²⁰

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah financial literacy. *Financing literacy* menjadi pedoman dasar dalam membuat keputusan investasi. *Financing literacy* akan memberikan benefit kepada investor kemampuan menganalisa dan mengelola keuangan pribadi dengan baik.²¹ Diharapkan seorang investor yang memiliki *financing literacy* yang cukup dapat membuat keputusan investasi dengan baik secara rasional sehingga meminimalisir keputusan investor yang menyimpang atau bias dan akhirnya dapat memperoleh *return* atau keuntungan yang sesuai dengan harapannya.²²

Gambar 1. 1 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

²⁰ Ulil and Savitri, “Analisis Teknikal Dan Money Management Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index).”

²¹ Ika Wahyuni & Subaida Laili, Siti Wiladatul, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS,” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship* 1, no. 3 (2022): 538–53.

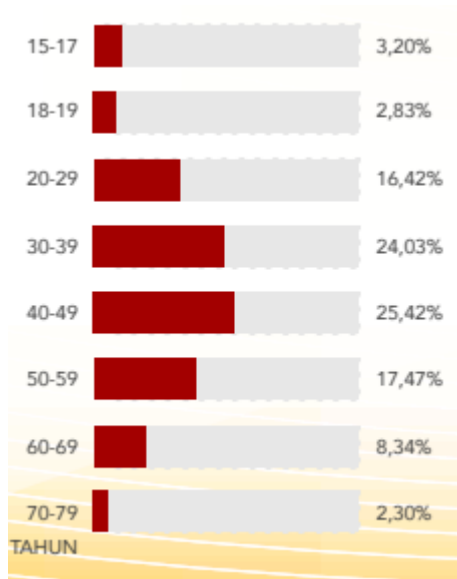
²² Venti Laksita Bangun, “Pengaruh Literacy Keuangan, Persepsi Risiko Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Yogyakarta)” (Universitas Islam Indonesia, 2020). Hal. 11

Gambar 1. 2 Perkembangan Literasi Keuangan



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Syariah (OJK)

Gambar 1. 3 Perkembangan Literasi Keuangan Berdasarkan Umur



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Perkembangan seseorang dalam pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan

(behaviour) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang disebutkan dalam tabel diatas mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, pada penelitian ini peneliti mengambil *range* umur mahasiswa dari 20- 24 tahun. Perkembangan literasi keuangan pada umur tersebut cukup baik dimana dapat dilihat dari keingin tahun dan memulai untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dalam investasi. Karena kalau inklusi tinggi sangatlah baik, akan tetapi jika indeksnya jauh dari indeks literasi, akan menjadi masalah, hal ini berarti banyak masyarakat yang menggunakan produk jasa keuangan tanpa memahami pengelolaan keuangan.

Financing literacy secara umum membahas tentang pendapatan seseorang, mulai dari sumber pendapatan sampai penggunaannya yang efektif dan efisien. Dalam mengambil keputusan pengetahuan ini sangatlah bernilai sehingga informasi yang disampaikan harus mempunyai tingkat kekritisan. Oleh karena itu, *financial literacy* membuat seseorang investor dapat mengambil keputusan dengan baik²³.

Tabel 1. 1 Perkembangan literasi keuangan syariah

Tahun	Indeks
2020	8,93
2021	9,10
2022	9,14

Sumber : Republika.co.id

Perkembangan literasi Keuangan syariah selalu mengalami kenaikan akan tetapi perkembangan ini masih jauh dari literasi keuangan konvensional, akan tetapi masih terdapat ruang yang cukup besar sebagai upaya peningkatan pemahaman masyarakat tentang produk layanan jasa keuangan syariah di

²³ Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, and Andi Yulianto, "Pengaruh Literacy Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *Proaksi 2*, no. 2 (2020): 66–81.

Indonesia, sehingga harapannya ke depan akan lebih banyak lagi yang memanfaatkan produk dan layanan syariah, salah satunya adalah investasi saham syariah.²⁴

Investasi dalam islam merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia.²⁵ Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan semua pihak dan melarang manusia melakukan *zero sun game* atau *win lose*.²⁶ Konsep investasi islam didasarkan pada prinsip moralitas dan keadilan, yaitu sesuai dengan syariah islam juga selaras dan memenuhi prinsip-prinsip syariah dimana transaksi yang dilakukan para pihak harus bersifat adil, halal, *tayyib*, dan maslahat. Selain itu instrumen investasi islami juga harus terbebas dari unsur larangan seperti *riba*, *gharar*, *maysir*, *haram* dan *syubhat*.²⁷

Berinvestasi di pasar modal khususnya saham syariah dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk lain.²⁸ Investasi yang dipilih oleh investor yaitu investasi alternatif yang diharapkan mampu memberikan keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrument investasi berbeda-beda.²⁹

Selain keuntungan, terdapat faktor kedua yang dapat meningkatkan keputusan berinvestasi seseorang pada saham

²⁴ Suyudi Arif & Abrista Devi Salim, Fajriah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 2 (2022): 226–44.

²⁵ Rusdan, "Prinsip-Prinsip Dasar Fiqh Muamalah Dan Penerapannya Pada Kegiatan Perekonomian," *Jurnal E-Hikam* 15, no. 2 (2022): 207–37.

²⁶ Irma Yuliani, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (CV. Azka Pustaka, 2022).

²⁷ Iyah Faniyah, "Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi" *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Yogyakarta: Deepublis, vol 2 no 1 (2017): hal. 60.

²⁸ Mang Amsi, *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula* (Elex media komputindo, 2020).

²⁹ pratama ales Okta, "Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi Di Bersa Efek Indonesia," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7, no. 2 (2020): 170–79.

syariah yaitu motivasi. Motivasi berinvestasi dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan sosial. Motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk mencari informasi lebih dalam tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berfikir mengenai kestabilan finansialnya di masa depan. Sedangkan motivasi yang tumbuh dari luar atau dari lingkungan sosial yaitu adanya dorongan-dorongan ilmu atau informasi yang diberikan oleh pihak yang ahli dan berpengalaman terkait investasi dan pasar modal sehingga membuka cara berfikir seseorang dan wawasan yang lebih luas untuk mempersiapkan masa depannya.³⁰

Selanjutnya faktor ketiga yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi pada saham syariah yaitu *herding*. *Herding* merupakan perilaku yang tidak independen karena membuat seseorang berubah-ubah keputusannya. Investor akan tetap mengikuti pilihan pasar, walaupun pilihan tersebut kurang baik. Perilaku ini kesalahan yang sering diambil oleh mayoritas investor dengan alasan adanya pengaruh ataupun tekanan dari rekan maupun orang-orang sekitar.

Pada penelitian terdahulu literasi keuangan syariah (X1) yang dilakukan oleh Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, dan Syukrawati pada tahun 2021 bahwa secara signifikan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulya, Maulida Zakiyyatul pada tahun 2022 hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pada penelitian terdahulu Variable motivasi (X2) memperlihatkan hasil dimana variable ini berdampak pada minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Pernyataan ini relevan dengan Theory of Planned Behaviour, yaitu bahwa perilaku masyarakat dapat mempengaruhi minat masyarakat

³⁰ Endah Hardiyati, *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatra Utara Di Pasar Modal Syariah*, vol. 3 No. 1, (2015): 45-65.

dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Pada umumnya orang akan cenderung bertindak jika ada sesuatu yang membuat mereka tertarik dan akan memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini dan Ayunda Jinan Nadiya dimana mereka mengemukakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Pada penelitian terdahulu variabel herding (X3) yang dilakukan oleh Wiliam Santoso, Cliff Kohardinata, dan Gladys Greselda Gosal menunjukkan hasil bahwa herding berpengaruh terhadap keputusan investasi penelitian ini kembali menegaskan bahwa perilaku herding merupakan fenomena market behavior yang sifatnya irasional karena didorong oleh faktor emosional dari para investor itu sendiri. Masalah ini juga sebenarnya dapat diselesaikan melalui edukasi psikologi investasi yang tepat. Harapannya, investor muda yang bertransaksi menggunakan akun saham syariah di pasar modal Indonesia dapat semakin mampu untuk mengambil keputusan investasi secara tepat.

Pada penelitian terdahulu adanya pembaharuan data dan pembaharuan variabel yang lengkap menjadi satu kesatuan penelitian dimana variabel literasi keuangan syariah, motivasi dan herding menjadi satu untuk diteliti dan untuk di pembaruan data untuk tahun selanjutnya.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti mencoba melakukan kajian terhadap minat mahasiswa berinvestasi dengan tujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang mendorong minat mahasiswa berinvestasi dengan beberapa faktor yaitu dari pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi, dan herding investasi, yang mencakup keputusan mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah, sehingga lembaga pendidikan yang merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan informasi dan potensinya agar mahasiswa dapat berpartisipasi dalam perkembangan pasar modal di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syaria’h, Motivasi dan Herding Terhadap

Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Tingkat literasi dan inklusi keuangan mengenai investasi masih rendah hal ini dikarenakan penduduk Indonesia yang hampir 80% beragama islam ini perlu diberikan sosialisasi-sosialisasi mengenai inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah agar pemahamannya terhadap jasa keuangan syariah meningkat sehingga produk-produk keuangan syariah dapat diakses oleh masyarakat Indonesia.
- b. Motivasi mahasiswa dalam berinvestasi masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan atau edukasi mahasiswa mengenai investasi yang masih rendah.
- c. Banyak masyarakat yang berinvestasi hanya mengikuti tren tanpa diikuti pengetahuan mengenai investasi hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sumber topik investasi yang tepat sehingga banyaknya masyarakat ataupun mahasiswa yang hanya terpengaruhi oleh sumber topik yang terkadang tidak akurat sehingga tren yang disalurkan pun tidak relevan.
- d. Masih terbatasnya kemampuan masyarakat dalam menganalisis keuntungan dan risiko investasi sehingga tidak dapat terhindar dari kerugian investasi.

2. Batasan Masalah Penelitian

Ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada :

- a. Objek penelitian ini mahasiswa prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi, dan herding terhadap keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah universitas raden intan lampung dalam berinvestasi pada saham syariah.
- b. Fokus Penelitian Penelitian ini fokus pada pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah?
3. Apakah herding berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah?
4. Apakah literasi keuangan syariah, motivasi, dan herding berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
2. Untuk mengidentifikasi apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
3. Untuk mengidentifikasi apakah herding berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
4. Untuk mengidentifikasi apakah literasi keuangan syariah, motivasi, dan herding berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis dan sebagai sarana pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.
- c. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang perbankan syariah, khususnya terhadap pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- d. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya terhadap pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
- b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai perbankan syariah, khususnya terhadap pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- c. Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

- a. Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Raja Fatahilah Khafi1 dan Deny Yudiantoro pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pengetahuan, motivasi, modal investasi minimal, serta return pada minat investasi mahasiswa di pasar modal

syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah PTKI di Jawa Timur. Pendekatan yang diterapkan pada riset ini yakni melalui penerapan teknik survei kuantitatif. Sumber data yang diterapkan yakni data primer dengan jumlah responden yakni 96 mahasiswa melalui metode pengumpulan data menerapkan angket. Kemudian data tersebut diolah memakai SPSS 25 untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Temuan riset memperlihatkan variable pengetahuan tidak berdampak pada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan variable motivasi, modal investasi minimal, serta return berdampak pada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah

- b. Penelitian selanjutnya dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening yang diteliti oleh Fauzia Bakhtiar, Rusdi R, dan Andi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Melalui financial teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening pada pelaku UMKM Perempuan di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Uji validitas, Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik Model regresi linier berganda, Uji normalitas, Uji autokorelasi, Uji heteroskedastisitas, Koefisien determinasi (R^2), Uji Hipotesis: Uji F dan Uji T dan analisis jalur (path analysis). Hasil riset ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah dan financial teknologi syariah, dan financial teknologi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh tidak langsung terhadap inklusi keuangan syariah melalui financial teknologi syariah

- c. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Laily Syafa'ah, pada tahun 2021 dengan judul, Pengaruh Financial Literacy, Expected Return Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Literacy, Expected Return Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan dan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik Purposive Sampling berjumlah 51 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah metode uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, Uji Signifikansi Simultan, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Signifikansi Parameter Individual. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa financial literacy pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Sedangkan expected return perception berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Ketiga herding berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.
- d. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Humairo pada tahun 2020 dengan judul pengaruh literasi keuangan dan factor sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham dengan bias perilaku sebagai variabel intervening. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham yang di mediasi oleh bias perilaku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh anggota Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya, dan

Universitas Negeri Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan pengolahan data dengan metode analisis Partial Least Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan faktor sosiodemografi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Literasi keuangan berpengaruh terhadap bias perilaku, sedangkan faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap bias perilaku. Literasi keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi saham melalui bias perilaku, sedangkan faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham yang dimediasi oleh bias perilaku

- e. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Khairunizam pada tahun 2019 dengan judul pengaruh financial literacy dan behavioral finance factors terhadap keputusan investasi (studi terhadap investor saham syariah pada galeri investasi syariah uin sunan ampel Surabaya). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor perilaku keuangan (overtrust, risk persepsi, loss aversion, dan herding) pada studi keputusan investasi pada investor saham syariah di syariah galeri investasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier berganda analisis regresi dengan jumlah sampel sebanyak 126 responden. Keuangan literasi pada responden penelitian ini berada pada kategori sedang, namun hal ini tidak mempengaruhi keputusan pengambilan investasi karena responden merasa tidak perlu menggunakan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi. Walaupun tingkat persepsi risiko responden pada kategori sedang dan tingkat loss aversion pada kategori tinggi, responden masih cenderung berani dan kurang berhati-hati dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan investasi dapat mempengaruhi faktor lain tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang signifikan. Literasi keuangan dan motivasi menjadi salah satu yang berpengaruh

dalam pengambilan keputusan investasi pada saham syariah. Adanya perbedaan dan variasi variabel yang ada pada penelitian sebelumnya dijadikan sebagai alasan penulis guna melaksanakan pengamatan ulang untuk mendapatkan perolehan yang berbeda dan terbaru.

Atas dasar rujukan penelitian diatas yang dijadikan sebagai bahan acuan dan pembanding serta penguat penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan *Herding* pada Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan adalah penulis menggunakan variabel x yang berbeda yaitu *Herding*, serta objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pada Mahasiswa prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonimo dan Bisnis Islam Universitas Islam Lampung RIL.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagian pendahuluan skripsi berisi tentang halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, sari, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran
- 2) Bagian isi skripsi terdiri dari :
BAB I Pendahuluan Berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penelitian. BAB II Landasan teori Berisi tentang pengertian setiap variabel, tentang teori mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan investasi pada saham syariah, mengenai hukum islam dari setiap variabel, keterkaitan teori dan implementasi terhadap ekonomi islam.

BAB III deskripsi objek penelitian Berisi tentang gambaran tempat penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian

BAB IV analisis penelitian Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan investasi pada saham syariah hambatan-hambatan dalam proses implementasi dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya suatu sebab akibat dari setiap variabel.

BAB V penutup. Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Utilitas

Dorongan keinginan untuk memiliki ukuran kuantitatif telah mendorong perkembangan konsep utilitas. Premis dasar dari konsep ini adalah, jika seorang menunjukkan preferensi terhadap satu pilihan dibanding alternatif lain, maka dikatakan orang tersebut mempunyai utilitas (tingkat kepuasan) yang lebih tinggi untuk pilihan tersebut dibanding dengan lainnya. Kemudian, muncul masalah baru tentang bagaimana mengukur utilitas dalam ukuran kuantitatif.³¹

Utilitas pertama kali diteliti orang adalah utilitas terhadap uang. Dua orang ahli matematika Swiss, Cramer dan Bernoulli menemukan premis dasar utilitas terhadap uang, yaitu kegunaan tambahan uang sebanyak satu unit akan semakin kecil dengan semakin besarnya jumlah uang yang dimiliki.³²

a. Evaluasi Konsep Utilitas

Konsep utilitas dapat dipahami dengan baik dan dengan segera dapat pernyataan berikut sangat masuk akal: apabila alternatif-alternatif dapat di tempatkan dalam urutan preferensi, maka hubungan preferensi ini seharusnya dapat dinyatakan dalam bentuk numerik. Pernyataan dan keraguan dalam konsep utilitas dipusatkan pada bahwa utilitas dapat diukur dan terdapat kemampuan konsep ini untuk diterapkan dalam situasi keputusan dunia nyata. Jika preferensi tidak mengikuti hukum transitivity (jika individu lebih memilih A dari B dan B lebih dari C, maka otomatis ia akan memilih A lebih dari C), maka prosedur standar judi tidak valid

³¹ M.M Dr. H. Mashur Razak, SE, *Perilaku Konsumen, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, I, vol. 6 (Makassar: Alaudin University Press, 2016).

³² Fachmi Basyahib, *Teori Pembuat Keputusan* (Jakarta: Grasindo, 2006).

untuk digunakan sebagai dasar pengukuran utilitas. Prosedur ini pun akan terganggu jika individu yang diukur memiliki penolakan ataupun sangat menyukai judi (keadaan *ekstrem*). Kesalahan yang diakibatkan perilaku tersebut terletak pada pengukuran skala interval.³³

Pandangan para ahli dalam penggunaan ukuran kuantitatif adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar ahli setuju bahwa pembuatan keputusan seharusnya secara sungguh-sungguh mencari ukuran kuantitatif manfaat dan biaya yang tepat untuk digunakan jika dapat diterima; memungkinkan untuk digunakan; dan diperlukan dalam menentukan pilihan langkah.
- 2) Pembuatan keputusan seharusnya menghindari godaan menggunakan kuantitatif dengan maksud menyederhanakan proses pembuatan keputusan, atau karena mengikuti metodologi tertentu karena berakibat sangat merugikan atau malah salah terhadap sebuah situasi keputusan.
- 3) Pembuat keputusan harus selalu mencamkan bahwa pada kenyataannya setiap orang mampu mengungkapkan preferensinya terhadap alternatif. Terdapat beberapa metode dan teknik untuk membantu proses pembuatan keputusan saat hanya dimiliki preferensi dari pembuat keputusan.

2. Teori *Planned Behavior*

Pengembangan *theory of planned behavior* dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Inti dari *theory of planned behavior* (TPB) ialah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu³⁴. *theory of planned behavior* menyatakan pertimbangan serorang investor untuk

³³ Ibid.

³⁴ Universitas Muhammadiyah Mataram Mataram and Pramos Chaniago, "Seminar Nasional LPPM UMMAT Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal" 1, no. Idx (2022): 111–20.

melakukan investasi muncul karena keinginan individu untuk berusaha dan bertindak. Sehingga jika seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka calon investor akan cenderung mencari tahu segala sesuatu dan pengetahuan tentang investasi³⁵

Theories Planned Behavior saat ini merupakan model yang sangat berpengaruh dalam bidang penelitian jika dibandingkan dengan teori model perilaku yang lain. Dasar teori ini merupakan suatu bentuk perluasan dari *Theories of Reasoned Action*. *Theories Planned Behavior* sendiri menggabungkan tiga faktor yaitu *Attitude* terhadap *Behavior*, *Subjective Norm* terhadap *Perceived Behavioural Control* yang secara bersamaan berdampak kepada *Intention* seseorang. *Attitude* terhadap *Behavior* menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki pikiran positif atau negatif tentang apa yang harus dilakukan. *Subjective Norm* digambarkan seperti tekanan sosial yang dapat dirasakan seseorang saat mengambil keputusan agar menentukan sikap apa yang akan diambil, sementara itu *Perceived Behavior Control* merupakan persepsi seseorang mengenai kelebihan dan kekurangan saat melakukan suatu hal yang kusial dari semua sumber daya dan peluang yang dimilikinya.³⁶

a. Tujuan dan manfaat *theory of planned behavior*

Ada beberapa tujuan dan manfaat dari teori ini, antara lain adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendalu atau kemauan individu sendiri. Untuk mengidentifikasi bagaimana dan kemana

³⁵ Dwi Qothrun Nada and Syaiful Syaiful, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19," *Maksimum* 12, no. 1 (2022): 42, <https://doi.org/10.26714/mki.12.1.2022.42-52>.

³⁶ Peter Ardiyan et al., "Penentu Model Keputusan Investor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9, no. 1 (2022): 42–53, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.38730>.

mengarahkan strategi-strategi untuk perubahan perilaku dan juga untuk menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia seperti mengapa seseorang memilih investasi dan mengapa seseorang lebih menginvestasikan asetnya pada emiten yang telah dipilih dan lain sebagainya.

Teori ini menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjek. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh.

Jika seseorang mempersepsikan bahwa hasil dari menampilkan suatu perilaku tersebut positif, ia akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut. Yang sebaliknya juga dapat dinyatakan bahwa jika suatu perilaku difikirkan negatif. Jika orang lain yang relevan memandang bahwa menampilkan perilaku tersebut sebagai suatu yang positif dan seseorang tersebut termotivasi untuk memenuhi harapan orang lain yang relevan, maka itulah yang disebut dengan norma subjektif yang positif. Jika orang-orang melihat perilaku yang akan ditampilkan sebagai sesuatu yang negatif dan seseorang tersebut ingin memenuhi harapan orang-orang tersebut, itu yang disebut dengan norma subjektif negatif. Sikap dan norma subjektif diukur dengan skala (misalnya skala Likert) menggunakan frase suka/tidak suka, baik/buruk, dan setuju/tidak setuju.³⁷

³⁷ Maryani, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (2020): 13–23.

3. Keputusan Investasi

Investasi di pasar modal merupakan aktivitas penanaman dana pada instrumen keuangan (surat berharga) seperti saham, obligasi, reksadana, *derivative*, *future*, *option* dan sebagainya. Dengan adanya berbagai jenis macam investasi, maka setiap investor harus memastikan bahwa mereka sudah mengerti terhadap resiko yang akan dihadapi pada masa kini maupun depan. Investasi diharapkan dapat menjadi alternatif menabung, sehingga setiap investor memahami bahwa kekayaannya sebagai sebuah jaminan untuk masa depan³⁸. Dalam berinvestasi investor memiliki keputusan dalam berinvestasi kekayaannya, keputusan investasi merupakan langkah yang dilakukan investor dalam penentuan tempat, waktu, dan dana yang akan digunakan untuk investasi pada produk-produk keuangan guna memperoleh return. Keputusan investasi terdiri dari kegiatan melakukan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan pada aktivitas investasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi yakni *financial literacy*, *return*, dan resiko³⁹.

3. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan dan sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip keuangan syariah yaitu keyakinan pada ketentuan Allah, terhindar dari riba, tidak adanya investasi haram, tidak gharar (ketidakpastian),

³⁸ Isnaini Nuzula Agustin and Fiona Lysion, "Isnaini Nuzula Agustin 1 Fiona Lysion 2," *Universitas Internasional Batam* 1, no. 1 (2021).

³⁹ Ari Sulistyowati et al., "Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2253, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>.

tidak maysir (judi/spekulasi), berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada aset rill⁴⁰.

Literasi keuangan syariah merupakan kewajiban agama untuk tiap muslim sebab hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut mengenai realisasi Al-Falah (keberhasilan sesungguhnya) di dunia dan akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi bisa menyebabkan meningkatnya pemakaian produk serta jasa keuangan syariah di Indonesia yang secara langsung juga berdampak pada melonjaknya market share keuangan syariah di Indonesia. produk asuransi ataupun metode manajemen risiko⁴¹. Dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am telah dijelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Sebagaimana Q.S Al-An'am/06 : 119

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ
إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا لِّيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

Arti : Mengapa kamu tidak mau memakan sesuatu (daging hewan) yang (ketika disembelih) disebut nama Allah. Padahal, Allah telah menjelaskan secara rinci kepadamu sesuatu yang Dia haramkan kepadamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa. Sesungguhnya banyak yang menyesatkan (orang lain) dengan mengikuti hawa nafsunya tanpa dasar pengetahuan. Sesungguhnya

⁴⁰ Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor," *Al-Muzara'Ah* 9, no. 1 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>.

⁴¹ M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Huda, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah* 9, no. 2 (2021): 1–12.

Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.

Dalam surah Al-An'am ayat 119 diatas telah dijelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Sehingga dapat membedakan mana yang haq dan mana yang batil.⁴²

b. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate atau not literate* menjadi *well literate*
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik
- 2) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas

Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi

⁴² Uswatun Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, ed. Yuliatr Novita, I (Sumatera Barat: PT. Global Eksklusif Tekonologi, 2023).

sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

c. Aspek-aspek Literasi Keuangan Syariah

Peran literasi keuangan syariah memberikan penekanan lebih menyangkut aspek - aspek halal haram, riba, maysir, gharar, dan transaksi bathil. Hal ini dapat ditelusuri dari prinsip yang dijalankan, jenis transaksi dan serta akad yang berbeda. Seperti halnya pengukuran pada pengetahuan keuangan dasar, yang mengukur literasi keuangan dengan 3 ukuran yang terdiri dari tingkat suku bunga, inflasi, serta diversifikasi resiko. Pengukuran ini tentu tidak dapat diterapkan dalam pengukuran literasi keuangan syariah dikarenakan sistem ekonomi Islam dengan tegas melarang praktek riba (bunga). Literasi keuangan syariah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap muslim agar bisa mengatur keuangan dengan efektif dan sesuai dengan syariah Islam. Selanjutnya, melalui literasi keuangan syariah yang baik akan membuat seseorang terhindar dari masalah keuangan dan praktik kejahatan keuangan oleh pihak-pihak atau lembaga yang tidak bertanggung jawab. Kesulitan keuangan yang dialami seseorang tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah akan tetapi dapat juga disebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan syariah yang baik akan membiasakan seseorang untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan yang baik serta memiliki tujuan keuangan⁴³.

⁴³ A Aquino, I Waldelmi, and ..., "Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 8, no. 02 (2022): 1782–91.

Aspek-aspek dalam literasi keuangan Volpe, (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu ⁴⁴:

1) *General Personal Finance*

General personal finance adalah kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi ⁴⁵

2) Tabungan dan pinjaman (*Saving and borrowing*)

Pada dasarnya setiap individu memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan, dan kesukaran dalam mengejar keberuntungan dan nasib baik. Ditambah lagi dengan perekonomian Indonesia yang selalu dipenuhi dengan tingkat inflasi dan ketidakpastian. Sehingga setiap individu yang sadar akan pentingnya perencanaan keuangan akan memikirkan motif untuk berjaga-jaga yang dapat digunakan dalam kepentingan yang mendesak. Salah satu alternatifnya adalah dengan memiliki tabungan atau simpanan. Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

3) Asuransi (*Insurance*), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

Investasi (*Investment*), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

d. Tingkat literasi keuangan

⁴⁴ Elly Soraya and Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan," *Kinerja* 2, no. 02 (2020): 111-34, <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>.

⁴⁵

Dalam mengukur tingkatan literasi keuangan mahasiswa, dapat menggunakan skala tingkat literasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bagi Otoritas Jasa Keuangan (2013) skala tingkat literasi keuangan masyarakat dipecah menjadi 4 bagian, diantaranya:

- 1) *Well Literate* yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
- 4) *Not Literate* yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan⁴⁶.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah sesuatu pembentukan sikap yang ditandai oleh bentuk- bentuk kegiatan ataupun aktivitas dengan proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik serta ekstrinsik yang bisa mengarahkannya dalam menggapai apa yang

⁴⁶ Andaru Werdayanti, "Jurnal Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008* 3, no. 2 (2008): 79–92.

diinginkannya yaitu tujuan ⁴⁷. Motivasi berasal dari kata *motive*. *Motive* menurut Abraham Sperling (1967:183) dalam Mangkunegara (2002) adalah suatu kecenderungan untuk berkreaitivitas, dimulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan motif.⁴⁸ Sedangkan motivasi menurut Fillmore H. Stanford (1969: 173) adalah sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri (*drive arousal*).⁴⁹

b. Proses Motivasi

Menurut Solomon, “*Motivation refers to the processes that cause people to behave as they do.*”⁵⁰ (Motivasi mengacu pada proses yang menyebabkan seseorang melakukan segala yang mereka inginkan). Motivasi muncul ketika konsumen terdorong dengan akan terpenuhinya kebutuhan dan kepuasannya.

Kebutuhan di atas dapat dikategorikan utilitarian (bermanfaat, keinginan untuk mencapai suatu yang bermanfaat) atau kebutuhan tersebut hanya sebagai *hedonic* (kebutuhan sesaat, melibatkan emosi). Akhir dari hasrat tersebut adalah sebuah *consumer’s goal* (sasaran konsumen).

Di lain sisi, ketimpangan antara kenyataan dan keinginan menjadikan sebuah pemisah yang membuat tegangan. Selanjutnya pemisah ini mendorong konsumen untuk mengurangi tegangan yang ada tadi. Hal ini di

⁴⁷ Huda, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang).”

⁴⁸ Gaby Lingga Safira, Felicia Goenawan, and Vita Monica, “Perilaku Konsumen Dalam Memilih DANA Sebagai Aplikasi Fintech Payment,” *Jurnal E-Komunikasi* vol. 7, no. 2 (jakarta 2019): 1–11.

⁴⁹ J. Jacoby, G. V. Johar, and M. Morrin, “Consumer Behavior: A Quadrennium,” *Annual Review of Psychology* 49, no. 2 (1998): 319–44.

⁵⁰ *Ibid. hal 325*

sebut dengan *drive*. Faktor-faktor tadi bergabung untuk membentuk *want*, yang merupakan perwujudan dari *need*. Ketika suatu goal tercapai, tegangan tadi akan berkurang dan motivasi pun akan menjadi surut.

c. Teori-teori Motivasi

1) Teori Insting

Darwin berpendapat bahwa tindakan yang intelligent merupakan refleks dan instingtif yang diwariskan. Oleh karena itu, tidak semua tingkah laku dapat direncanakan sebelumnya dan dapat dikontrol oleh pikiran. Berdasarkan dengan itu, William James, Sigmund Freud, dan McDougall mengembangkan teori insting sebagai konsep yang penting dalam psikologi. Teori Freud menempatkan motivasi pada insting agresif dan seksual. McDougall menyusun daftar insting yang berhubungan dengan semua tingkah laku: terbang, rasa jijik, rasa ingin tahu, kesukaan berkelahi, rasa rendah diri, menyatakan diri, kelahiran, reproduksi, lapar, berkelompok, ketamakan, dan membangun.

2) Teori Drive

Woodworth menggunakan konsep tersebut sebagai energi yang mendorong organisme untuk melakukan tindakan. Kata drive dijelaskan sebagai aspek motivasi dari tubuh yang tidak seimbang. Misalnya kekurangan uang mengakibatkan orang tersebut akan berjuang mencari uang untuk memenuhi kebutuhannya.

Clark L. Hull berpendapat bahwa belajar terjadi akibat dari reinforcement. Ia berasumsi bahwa semua hadiah pada akhirnya didasarkan atas reduksi dan drive keseimbangan. Teori Hull di rumuskan secara matematis yang merupakan hubungan antara drive dan habit strength. Kekuatan motivasi = fungsi ($drive \times habit$). *Habit Strength* adalah hasil dari faktor-faktor reinforcement sebelumnya. *Drive*

adalah jumlah keseluruhan ketidakseimbangan fisiologis yang disebabkan oleh kehilangan atau kekurangan kebutuhan komoditas untuk kelangsungan hidup.

Berdasarkan teori Hull dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi seorang sangat ditentukan oleh kebutuhan dalam dirinya (*drive*) dan faktor kebiasaan (*habit*) pengalaman belajar sebelumnya. Misalnya, seseorang puas dengan pelayanan sekuritas A, maka pengalamannya itu akan menjadi kekuatan motivasinya untuk berinvestasi di sekuritas tersebut.

3) Teori Lapangan

Teori lapangan berasal dari Kurt Lewin. Teori lapangan lebih fokus kepada pikiran nyata ketimbang pada insting atau kebiasaan. Beliau berpendapat bahwa perilaku merupakan suatu fungsi dari lapangan pada momen waktu. Ia juga yakin pada para ahli teori Gestalt yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari seseorang terhadap lingkungannya.

4) Teori Prestasi dan Motif Sosial

Edward J. Murray berpendapat bahwa perilaku bukan hanya proses kognitif saja, melainkan juga merupakan fungsi dari lingkungan sosial.

5. Herding

Herding effect merupakan fenomena di pasar saham dimana adanya kecenderungan investor untuk mengikuti aktivitas dari investor lain⁵¹. *Herding* merupakan sikap investor, di mana investor tidak memperhitungkan informasi yang ada, namun mengikuti konsensus pasar dan mengikuti keputusan investor lain dalam melakukan keputusan

⁵¹ 2023/9/13

investasinya.⁵² *Herding* merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti investor lainnya dalam berinvestasi tanpa melakukan suatu analisis *fundamental* terlebih dahulu sehingga pasar yang terbentuk menjadi tidak *efisien*. *Herding* mengacu pada situasi dimana orang-orang *rasional* mulai berperilaku *irasional* dengan meniru penilaian orang lain saat membuat keputusan.⁵³

Istilah *herding* digunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan institusi atau individu dalam berperilaku sama (*acting like a herd*). Investor menolak memperoleh informasi sendiri dan secara sengaja *follow the crowd*, dengan alasan bahwa investor lain dianggap memiliki informasi yang lebih *superior* dibanding dirinya.⁵⁴

Dalam teori *herding* menggambarkan situasi dimana orang melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan apa yang dilakukan oleh banyak orang lainnya, padahal bisa saja kemungkinan mereka sama-sama tidak tahu apa sesungguhnya yang mereka lakukan. Orang tanpa disadari cenderung untuk selalu membandingkan dirinya dengan orang lain, sehingga apabila orang itu memiliki perilaku pengikutian (*herding*) maka ia akan cenderung akan mengikuti begitu saja kemana arah yang dituju oleh orang lain.

Herding mengacu pada situasi dimana orang-orang rasional mulai berperilaku irasional dengan meniru penilaian orang lain saat membuat keputusan. Ada banyak alasan untuk perilaku *herding* yang ditunjukkan di antara berbagai jenis investor. Investor individu cenderung mencerminkan perilaku kelompok karena mereka mengikuti keputusan dari kelompok besar Investor yang tergolong kedalam perilaku

⁵² Lina Ani Safitri and Yanuar Rachmansyah D, “Pengaruh *Herding*, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) Di Kota Semarang),” *Jurnal Fokus Ekonomi* vol 13, no. 2 (2018): 280–300.

⁵³ Izza Fityani, “Analisis Investor *Herding* Behavior Dengan Multinomial Logit” 3, no. 1 (2015): 16–36. hal 18

⁵⁴ Izza Fityani, “Analisis Investor *Herding* Behavior Dengan Multinomial Logit” vol.3 no. 1 (2015): 16–36.

herding memiliki maksud yang jelas untuk mengabaikan informasi pribadi mereka dan meniru perilaku investor lain yang mengarahkan mereka untuk melakukan trading ke arah yang sama, dengan demikian pergerakan masuk dan keluar dari pasar investor tersebut sebagai kelompok. Dalam hal ini, herding dapat berkontribusi pada evaluasi kinerja profesional karena kemampuan rendah yang dapat meniru perilaku rekan-rekan berkemampuan tinggi mereka untuk mengembangkan reputasi profesional mereka.

a. faktor-faktor yang mempengaruhi herding

faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku herding antara lain adalah sebagai berikut. Analisis lebih cenderung untuk melakukan herding ketika saham memiliki sentimen berita negatif, perilaku herding analisis didorong oleh insentif dan kekhawatiran karir yang dimiliki analisis. Ini menunjukkan bahwa, dari sudut pandang analisis, herding adalah rasional karena mereka memaksimalkan utilitas mereka sendiri. Dari persepektif pasar, ini menyiratkan bahwa rekomendasi analisis akan mengandung bias yang mencerminkan insentif ini dan masalah karir dan sulit untuk diselesaikan kecuali insentif dapat diubah. Investor cenderung melakukan herding lebih dekat ketika mereka menghadapi risiko volatilitas tinggi. Dari beberapa faktor penyebab terjadinya herding, kami menyoroti krisis ekonomi atau krisis keuangan sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku herding di pasar saham.

6. Saham Syariah

a. Pengertian Saham Syariah

Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan syariah compliant. Pada konsepnya, saham adalah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan investor atau pemilik modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan. Konsep ini

tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dalam muamalah konsep ini dikenal dengan kegiatan musyarakah atau syirkah

Dalam kegiatan permintaan dan penawaran saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebenarnya digunakan suatu akad yang menjadi dasar transaksi tersebut, yaitu *Al Bay' Al Musawama*. Akad tersebut ialah salah satu akad jual beli yang dimana dilakukan penentuan harga pasar secara wajar. Selain itu melalui akad tersebut, penentuan harga melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambungan. Sehingga, dengan begitu transaksi saham tersebut sudah mengupayakan untuk menghilangkan shortsale, dan memperbesar keterbukaan informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperjual belikan⁵⁵.

b. Kriteria Saham Syariah

Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- 1) Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Emiten atau perusahaan tidak melakukan kegiatan antara lain: perjudian dan permainan yang tergolong judi, perdagangan yang dilarang menurut syariah, jasa keuangan ribawi seperti bank berbasis bunga dan perusahaan pembiayaan berbasis bunga, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian gharar atau judi seperti asuransi konvensional, memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan dan/atau menyediakan barang

⁵⁵ Neneng Hartati, "Investment Of Sharia Shares In Indonesia Stock Exchange Representative In Sharia Law Economic Perspective," *J-HES (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah)* 05 (2021): 33–48.

atau jasa haram melakukan transaksi yang mengandung unsur suap Riswah⁵⁶

- 2) emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut, total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% atau total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%

c. Landasan Hukum Saham Syariah

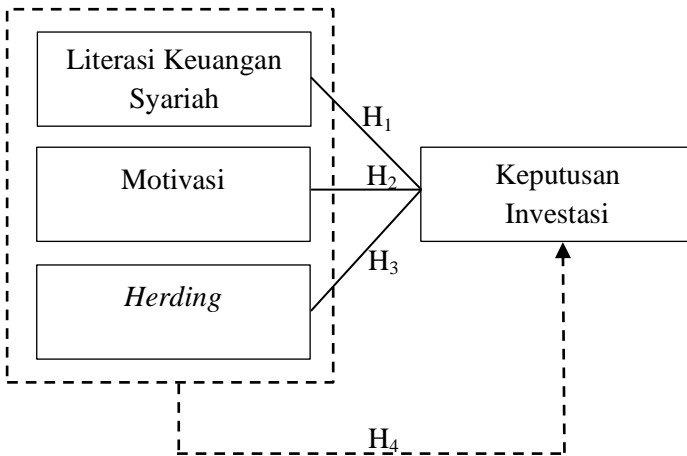
Pada 3 Juli 1997, Pasar Modal Syariah mulai diperkenalkan di Indonesia saat diterbitkan Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management, kemudian pada tanggal 3 Juli bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia meluncurkan *Jakarta Islamic Index* 2000 dengan tujuan untuk membantu investor yang berinvestasi secara syariah. Kemudian, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 pada tanggal 18 April 2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Instrumen Obligasi Syariah yang pertama diterbitkan pada awal September 2002 yaitu Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk menggunakan akad mudharabah. Perkembangan pasar modal berawal dari MoU antara DSN-MUI dan Bapepam pada tanggal 14 Maret 2003 yang menyatakan kesepakatan antara keduanya untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia. Pasar Modal Syariah berkembang semakin pesat setelah disahkan UU Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008 sebagai landasan hukum

⁵⁶ Via Sukmaningati and Fadlilatul Ulya, "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah," *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2021): 59–68, <https://doi.org/10.32505/jii.v5i1.1648>.

untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Untuk pertama kalinya pada tanggal 26 Agustus 2008 Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR00001 dan IFR0002⁵⁷.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah perpaduan antara asumsi-asumsi teoritis dan asumsi-asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variable-variabel yang diteliti serta bagaimana kaitan diantara variable-variabel tersebut, ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti⁵⁸.



Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir

- Keterangan :
- : Secara Simultan
 - : Secara Parsial

Pengaruh antar variabel yang akan diteliti yakni Literasi Keuangan Syariah (X1), sebagai variabel independen terhadap keputusan Investasi pada Saham Syariah (Y) sebagai variabel

⁵⁷ Riska Trie Ramadhani et al., “Investasi Saham Syariah Saat Pandemi Covid-19” 1, no. November (2022).

⁵⁸ Ubidiyah Setiawati, “Tinjauan Pustaka : Pengutipan Yang Baik,” *Academia* jakarta 2019 vol.1, no. 3 (2015): 1–4.

dependen. Motivasi (X2) sebagai variabel independen terhadap keputusan Investasi pada Saham Syariah (Y) sebagai variabel dependen. *Herding* sebagai variabel independen terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Y) sebagai variabel dependen. Dari ketiga variabel tersebut akan di uji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini di tunjukkan hipotesis yang kurang lebih akan seperti “Variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.” Yang di mana selanjutnya akan dibuktikan dengan melihat hasil dari penelitian yang akan dilakukan.

C. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi

Dalam melakukan investasi, investor akan melalui beberapa langkah hingga pada akhirnya mencapai pada suatu keputusan investasi. Langkah pertama, investor harus memiliki pengetahuan tentang resiko dan keuntungan pada media investasi yang akan dipilih. Dengan pengetahuan yang dimiliki investor dapat memilih salah satu atau beberapa media dengan melakukan portofolio. Setelah melakukan keputusan investasi, investor tidak serta merta dapat melepaskan informasi yang terkait pada investasi yang sedandh dipilih, pemantauan dan pengawasan harus selalu dilakukan hingga keuntungan yang diharapkan tercapai.

Literasi keuangan sangat berperan dalam peningkatan kualitas hidup individu dalam keuangan dan perilaku mengatur finansial untuk perencanaan keuangan dimasa yang akan datang yang jauh lebih baik dibandingkan pada masa sekarang ini. Saat ini masyarakat sudah bisa memilih berbagai investasi yang dapat dilakukan seperti investasi di pasar modal yaitu melalui investasi saham dan obligasi atapun investasi lainnya seperti tanah, emas atau investasi lainnya yang dapat memberikan keuntungan atau imbal hasil

yang lebih baik dimasa yang akan datang.⁵⁹ Sesuai dengan teori utilitas yang menyatakan bahwa “individu yang rasional yaitu individu yang mempertimbangkan *trade-off* antara tingkat *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko yang akan dihadapi dalam keputusan investasinya dan memilih tindakan yang akan menghasilkan *expected utility* yang paling tinggi”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha pada tahun 2021 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah. Jadi menurut penelitiannya semakin tinggi literasi keuangan syariah, maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi pada saham syariah.⁶⁰ Didukung juga oleh penelitian Hikmah, Mauli dan parlindungan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.⁶¹

H1: literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi

Menurut M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha tahun 2020 Motivasi mempunyai nilai penting karena dapat meningkatkan serta menjadikan minat untuk berinvestasi pada saham syariah semakin tinggi.⁶² Pada penelitian ini, disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para Mahasiswa yang masih aktif dalam perguruan

⁵⁹ Hikmah Hikmah, Mauli Siagian, and Parlindungan Siregar, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2020): 138–46, <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>. hal. 142

⁶⁰ M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah* vol 9, no. 2 (2021): 1–12.

⁶¹ Hikmah Hikmah, Mauli Siagian, and Parlindungan Siregar, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* vol 3, no. 1 (2020): 138–46.

⁶² Ibid. Hal 1-12

tinggi, cenderung mempunyai keinginan kuat untuk berinvestasi akibat dorongan dari lingkungan sekitar seperti teman, saudara ataupun sanak keluarga. Motivasi yang kuat tidak hanya meliputi keinginan untuk mendapatkan return yang tinggi, hasil dividen yang besar, akan tetapi juga untuk mendapatkan keberkahan dan pahala serta falah yang dijanjikan oleh Allah.⁶³

Hal tersebut sesuai dengan *theory of planned behaviour* yang menyatakan bahwa perilaku masyarakat dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Pada umumnya orang akan cenderung bertindak jika ada sesuatu yang membuat mereka tertarik dan akan memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu. Di dukung oleh Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W pada penelitian mereka bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Motivasi atau dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi.⁶⁴ Secara umum, orang-orang akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk melakukan investasi.⁶⁵

H2: motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh *Herding* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Herding merupakan perilaku yang tidak independen karena membuat seseorang berubah-ubah keputusannya. Investor akan tetap mengikuti pilihan pasar, walaupun pilihan tersebut kurang baik. Perilaku ini kesalahan yang sering diambil oleh mayoritas investor dengan alasan adanya

⁶³ Huda, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang).” *hal 3*

⁶⁴ Bayu Tri Cahya and Nila W Ayu Kusuma, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman 7*, vol.7 no. 2 Bandung (2019): 192–207.

⁶⁵ *Ibid. hal 193*

pengaruh ataupun tekanan dari rekan maupun orang-orang sekitar.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliam Santoso yang menyatakan bahwa perilaku herding merupakan fenomena market behavior yang sifatnya irasional karena didorong oleh faktor emosional dari para investor itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dila Afriani dan Halmawati tahun 2019 bahwa herding berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.⁶⁶ Menurut mereka Seorang investor akan menunjukkan perilaku herding ketika ia lebih bergantung pada informasi yang divalidasi oleh orang banyak, bukan pada penilaian sendiri karena dengan persepsi bahwa pilihan atau keputusan investasi yang diambil mayoritas tidak mungkin salah.⁶⁷ Di dukung juga oleh penelitian Lina Ani Safitri dan Yanuar Rachmansyah tahun 2018 bahwa Herding berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dapat disimpulkan bahwa herding merupakan salah satu faktor pada perilaku keputusan investasi masyarakat di Kota Semarang untuk memilih emas sebagai salah satu bentuk investasi. Semakin tinggi herding maka semakin tinggi pula keputusan investasi pada emas.⁶⁸

H3: *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi Dan Herding Terhadap Keputusan Berinvestasi

Menurut penelitian M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha tahun 2020 bahwa literasi keuangan syariah, motivasi

⁶⁶ Afriani and Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (padang 2019): 1650–65.

⁶⁷ *Ibid. hal 1661*

⁶⁸ Safitri and D, "Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) Di Kota Semarang)." *Fokus Ekonomi Jurnal ilmiah Ekonomi* Vol. 16, No. 1 Tahun 2018. hal. 15

dan herding berpengaruh positif dan signifikan dapat meningkatkan serta menjadikan minat dalam berinvestasi pada saham syariah semakin tinggi. Karena dalam hal ini pengetahuan, segala informasi dan minat yang dimiliki oleh setiap individu mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk pengelolaan keuangannya.⁶⁹

H4: terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah, motivasi dan herding terhadap keputusan berinvestasi

⁶⁹ M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)." Jurnal Ilmiah 2021 vol.9 no.2 hal.1-12

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh literasi keuangan, motivasi dan *herding* terhadap keputusan investasi pada saham syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dilihat dari nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,06 dan dari nilai uji-t memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 Artinya, setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan maka akan mempengaruhi keputusan investasi sebesar 0,06.
2. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi dilihat dari nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 1,186 dan dari nilai uji-t memiliki nilai signifikan sebesar 0,329. Artinya, setiap kenaikan satuan variabel motivasi tidak akan mempengaruhi keputusan investasi.
3. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa variabel *herding* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi dilihat dari nilai koefisien regresi variabel *herding* sebesar -0,185 dan dari nilai uji-t memiliki nilai signifikan sebesar 0,5. Artinya, setiap penurunan satuan variabel *herding* tidak akan mempengaruhi keputusan investasi.
4. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji f disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, motivasi dan *herding* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.027 > 2.874$) dan nilai

signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Artinya, variabel literasi keuangan syariah, motivasi dan herding secara bersama-sama dapat mempengaruhi keputusan investasi.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada ruang lingkup responden yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih besar. Apabila memungkinkan, pengambilan data responden dapat dilakukan secara langsung guna mengurangi adanya kemungkinan responden mengisi jawaban kuesioner dengan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya serta informasi yang didapatkan akan memberikan penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah variabel bebas yang lain dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keputusan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyanto, M R, and A S D Purnomo. “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.
- Afriani, Dila, and Halmawati. “Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 4 (2019): 1650–1665.
- Aquino, A, I Waldelmi, and ... “Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 8, no. 02 (2022): 1782–1791. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2715>.
- Ardiyani, Peter, Ignatia Lili Vedasiwi, Henny Setyo Lestari, and Farah Margaretha Leon. “Penentu Model Keputusan Investor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9, no. 1 (2022): 42–53.
- Balaka, Muh Yani. “Metode Penelitian Kuantitatif” (2022): 130.
- Bangun, Venti Laksita. “Pengaruh Literacy Keuangan, Persepsi Risiko Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Yogyakarta).” Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Choirunnisak. “Saham Syariah; Teori Dan Implementasi.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 67–82.
- Drs. Ridwan, MBA., DR dan Engkos Ahmad Kuncoro, S.E., MM. *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- Ermitawati, Yenny, Nurul Izzati, and Andi Yulianto. "Pengaruh Literacy Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Proaksi* 2, no. 2 (2020): 66–81.
- Fityani, Izza. "Analisis Investor Herding Behavior Dengan Multinomial Logit" 3, no. 1 (2015): 16–36.
- Hardiyati, Endah. *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatra Utara Di Pasar Modal Syariah. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2015.
- Hartati, Neneng. "Investment Of Sharia Shares In Indonesia Stock Exchange Representative In Sharia Law Economic Perspective." *J-HES (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah)* 05 (2021): 33–48.
- Hikmah, Hikmah, Mauli Siagian, and Parlindungan Siregar. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2020): 138–146.
- Huda, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah* 9, no. 2 (2021): 1–12.
- Hudha, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah* 9, no. 2 (2021): 1–12.
- Jacoby, J., G. V. Johar, and M. Morrin. "Consumer Behavior: A Quadrennium." *Annual Review of Psychology* 49, no. 2 (1998): 319–344.

- Khafi, Raja Fatahilah, and Deny Yudiantoro. “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7, no. 1 (2022): 319.
- Mangkunegara. “Perilaku Konsumen” (n.d.): 11.
- Muhammadiyah Mataram Mataram, Universitas, and Pramos Chaniago. “Seminar Nasional LPPM UMMAT Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal” 1, no. Idx (2022): 111–120.
- Nada, Dwi Qothrun, and Syaiful Syaiful. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Maksimum* 12, no. 1 (2022): 42.
- Nuzula Agustin, Isnaini, and Fiona Lysion. “Isnaini Nuzula Agustin 1 Fiona Lysion 2.” *Universitas Internasional Batam* 1, no. 1 (2021). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combindes>.
- Of, Analysis, Sharia Financial, and Student Saving. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku” 4, no. 2016 (2022): 183–191.
- Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Prof. Jogiyanto, HM., Akt., MBA., Ph.D. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi, 2008.
- Puspita, Amelia Tri, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh. “Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor.” *Al-Muzara’Ah* 9, no. 1 (2021): 1–20.
- Qoimudin, Iim. “Modul Kuliah Statistika II: Suplemen.” UIN Syarif Hidayatullah, 2003.

- Ramadhani, Riska Trie, Saham Syariah, Article History, and Negara Indonesia. "INVESTASI SAHAM SYARIAH SAAT PANDEMI COVID-19" 1, no. November (2022).
- Safira, Gaby Lingga, Felicia Goenawan, and Vita Monica. "Perilaku Konsumen Dalam Memilih DANA Sebagai Aplikasi Fintech Payment." *Jurnal E-komunikasi* 7, no. 2 (2019): 1–11.
- Safitri, D I, and M T Hapsari. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018." *YUME: Journal of Management* 5, no. 2 (2022): 267–276.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1894>.
- Safitri, Lina Ani, and Yanuar Rachmansyah D. "Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) Di Kota Semarang)." *Jurnal Fokus Ekonomi* 13, no. 2 (2018): 280–300.
- Santoso, Wiliam, Cliff Kohardinata, and Gladys Greselda Gosal. "Perilaku Herding Investor Coronial Yang Bertransaksi Pada Akun Saham Syariah" 8, no. 03 (2022): 3681–3688.
- SARASWATI, DIAH AYU. "Pengaruh Model Pembelajaran Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Yayasan Bakti Prabumulih." *bahasa indonesia* 2 (2019): 7–71.
- Setiawati, Ubidiyah. "Tinjauan Pustaka : Pengutipan Yang Baik." *Academia* 1, no. 3 (2015): 1–4.
- Soraya, Elly, and Anis Lutfiati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan." *Kinerja* 2, no. 02 (2020): 111–134.

- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004.
- Sulistyowati, Ari, Muhammad Richo Rianto, Milda Handayani, and Eri Bukhari. "Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2253.
- Suprihatin, Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2015): 73–82.
- Syahidin, Syahidin, and Adnan Adnan. "Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon." *Gajah Putih Journal of Economics Review* 4, no. 1 (2022): 20–32.
- Tri Cahya, Bayu, and Nila W Ayu Kusuma. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7, no. 2 (2019): 192–207.
- Ulil, Muhammad, and Widi Savitri. "Analisis Teknikal Dan Money Management Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index)" 20, no. 4 (2022).
- Via Sukmaningati, and Fadlilatul Ulya. "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2021): 59–68.
- Werdayanti, Andaru. "Jurnal Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008* 3, no. 2 (2008): 79–92.